

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan suatu analisis terhadap upacara Perkawinan Adat *Sen Nobif* yang diterapkan dalam Masyarakat Desa Belle. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian adalah teknik triangulasi (gabungan).

Menurut Poerwandari, yang dimaksudkan dengan teknik triangulasi data adalah sebuah proses yang menggunakan berbagai persepsi untuk mengklarifikasi makna, dan juga memverifikasi proses observasi atau interpretasi. Cara ini dilakukan peneliti karena berkaitan dengan persoalan permasalahan yang diteliti sangat membutuhkan pendapat dari beberapa orang untuk mengklarifikasi sebuah jawaban yang benar-benar akurat.¹

3.2 Jenis Penelitian

Model atau tipe penelitian yang dipakai adalah penelitian dengan menggunakan metode *deskriptif*. Dengan dan melalui model ini, peneliti berusaha untuk

¹Poerwandari. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI, 2009: 241

mendeskripsikan atau menggambarkan situasi tentang analisis mengenai upacara perkawinan adat *Sen Nobif*, yang selama ini dilaksanakan pada Masyarakat Desa Belle. Seberapa jauh hal tersebut masih relevan dan terus dilakukan di tengah masyarakat setiap hari. Faktor relevansi inilah yang akan menjadi titik tolak dari usaha mencari makna dan nilai di balik praktek perkawinan tersebut.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling*, yakni informan ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Adapun dasar pertimbangan dengan rekhnik ini adalah bahwa informan yang ditentukan merupakan sumber data yang dapat dipercaya dan memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan teknik pemilihan informan maka informan kunci dalam penelitian ini adalah:

1. Tua adat Desa Belle	: 3 orang
2. Kepala Desa	: 1 orang
3. Tokoh masyarakat	: 1 orang
4. Tokoh agama	: 2 orang
5. <u>Masyarakat</u>	: 6 orang
Jumlah	: 13 orang

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam karya ini adalah analisis upacara perkawinan adat *Sen Nobif* pada masyarakat Desa Belle yang ditandai dengan faktor lingkungan, individu dan psikologi. Berdasarkan definisi operasional, variabel di atas maka aspek-aspek penting yang diteliti yaitu :

- a. Faktor lingkungan yaitu proses pengambilan keputusan dalam perkawinan adat *Sen Nobif* yang lebih dipengaruhi oleh aspek lingkungan sosial dan faktor luar yang mempengaruhinya secara langsung. Secara rinci, faktor lingkungan sosial yaitu pengambilan keputusan berdasarkan strata sosial yang ada dalam masyarakat. Rincian mengenai strata sosial dapat difahami sebagai kelas sosial, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dalam perkawinan adat *Sen Nobif*.
- b. Faktor keluarga, yaitu semua warga keluarga inti dan juga keluarga kedua mempelai yang aktif terlibat dalam perayaan perkawinan adat tersebut. Tentunya kehadiran setiap keluarga selalu berdasarkan pada peran dan fungsi yang dimiliki setiap keluarga. Misalnya kelompok pemberi wanita (mempelai wanita) dan kelompok pengambil wanita (mempelai laki-laki). Setiap keputusan yang diambil kedua belah pihak selalu mengandung kekuatan sendiri, tergantung dari kebiasaan dalam masyarakat tersebut.
- c. Faktor individu yaitu proses pengambilan keputusan berdasarkan status sosial setiap individu dalam masyarakat. Hal itu tergantung juga pada kebiasaan yang telah lama berlaku atau tergantung juga pada simbol pergaulan dan tuntutan dalam perkawinan adat *Sen Nobif* itu sendiri. Indikatornya status sosial dalam

perkawinan *Sen Nobif*, status sosial dalam kebiasaan setiap hari, dan juga faktor kebiasaan.

d. Faktor psikologi yaitu pengambilan keputusan berdasarkan persepsi, sikap, motif,

kognitif dan pengetahuan dalam perkawinan adat *Sen Nobif*. Indikatornya, persepsi, sikap dan pengetahuan dalam perkawinan *Sen Nobif*,

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengetahuan, pengamatan dan pencacatan gejala kondisi yang tampak pada objek penelitian dan pelaksanaannya langsung pada lokasi penelitian.

2. Wawancara mendalam (*Deep Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penulis menggambarkan dan menerangkan data secara keseluruhan dengan kata-kata atau pernyataan kemudian menarik kesimpulan. Dalam analisis data, peneliti akan

melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan.

1. Reduksi data adalah membuat kategori berdasarkan macam atau jenis yang sama,

membuang data yang tidak diperlukan dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data.
2. Penyajian adalah melakukan hidangan tertentu dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan adalah kata akhir yang meliputi inti dalam proses penelitian kualitatif, yang merupakan jawaban rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal.